

BAB V

HASIL ANALISIS DAN VISUALISASI

5.1 PRAPROSES DATA

Tahapan ini melakukan beberapa persiapan proses data. Persiapan proses data tersebut yaitu :

5.1.1 Data Mentah

Data mentah ini merupakan semua data penduduk Kelurahan Olak Kemang sebelum dilakukannya penyeleksian data. Adapun data tersebut yaitu :

KDKEC	KDDESA	Alamat	Nama SLS	Nama KRT	Jumlah ART	Jumlah keluarga	status bangunan	status lahan	luas lantai	Jenis lantai	Jenis dinding	kondisi dinding	Jenis atap	kondisi atap	jumlah kamar	sumber airminum	nomor meter air	cara peroleh airminum	sumber penerangan	daya listrik	Sumber energi masak
60	4	JL BAAMAN	RT 08	ZAINAL ABID	9	2	1	1	60.0	8	3	2	4	2	3	6		3	1	2	3
60	4	JL KH A QOD	RT 01	RUDIAN HAC	5	1	1	1	64.0	5	3	2	6	2	3	3		2	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	SAID FABIL	5	1	1	1	54.0	8	3	2	4	2	3	3		2	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	KGS.AHMAD	3	1	1	1	24.0	8	3	2	4	2	2	3		2	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 02	DEDY ZULFAT	3	1	1	1	84.0	8	3	2	4	1	3	3		2	1	2	2
60	4	JL KH A QOD	RT 02	A.SAYUTI	5	1	1	1	48.0	8	3	2	6	2	1	7		3	1	2	2
60	4	JL KH A QOD	RT 02	ASNAWATI	7	2	1	1	24.0	8	3	2	6	2	2	2		1	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 02	YULI YUSRON	5	1	2	2	150.0	8	3	2	4	2	2	2		1	1	2	2
60	4	JL KH A QOD	RT 02	IDRIS ISMAIL	4	1	1	1	72.0	5	3	1	4	1	3	6		3	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	JULIZAR	3	1	3	3	24.0	8	3	2	6	2	2	2		1	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	MUHAMMAD	5	1	2	2	24.0	8	3	2	6	2	1	3		2	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	SAID ABU BA	3	1	1	1	30.0	8	3	2	4	2	2	3		2	1	1	8
60	4	JL KH A QOD	RT 01	H.A.JUNAIDI	6	1	1	1	128.0	5	3	1	4	1	3	2		1	1	2	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	SARKONLA	4	1	1	1	48.0	8	3	2	4	2	2	2		1	1	1	8
60	4	JL KH A QOD	RT 01	ARIS ROMAD	7	2	1	1	48.0	8	3	2	6	2	2	3		2	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	RADEN MUS	6	1	1	1	48.0	8	3	2	4	2	2	2		1	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	M A L I K I	5	1	1	1	112.0	8	3	2	4	2	3	2		1	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	USMAN FAU	4	1	1	1	48.0	8	3	2	6	2	2	2		1	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	Z A M A N I	5	1	3	3	96.0	6	1	1	4	1	2	3		2	1	1	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	SYAROFI	13	3	1	2	84.0	5	3	1	4	1	3	2		1	1	2	2
60	4	JL KH A QOD	RT 01	BAMBANG S	6	2	1	1	68.0	5	3	2	4	2	3	3		2	1	1	2

Gambar 5.1 Data Mentah Penduduk Kelurahan Olak Kemang

Dari gambar 5.1 di atas merupakan data penduduk Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi sebanyak 274 data dan memiliki 61 atribut.

5.1.2 Seleksi Data Mentah

Seleksi data mentah ini merupakan proses penyeleksian data dengan memfokuskan pada atribut-atribut yang digunakan untuk perhitungan, Adapun data tersebut yaitu :

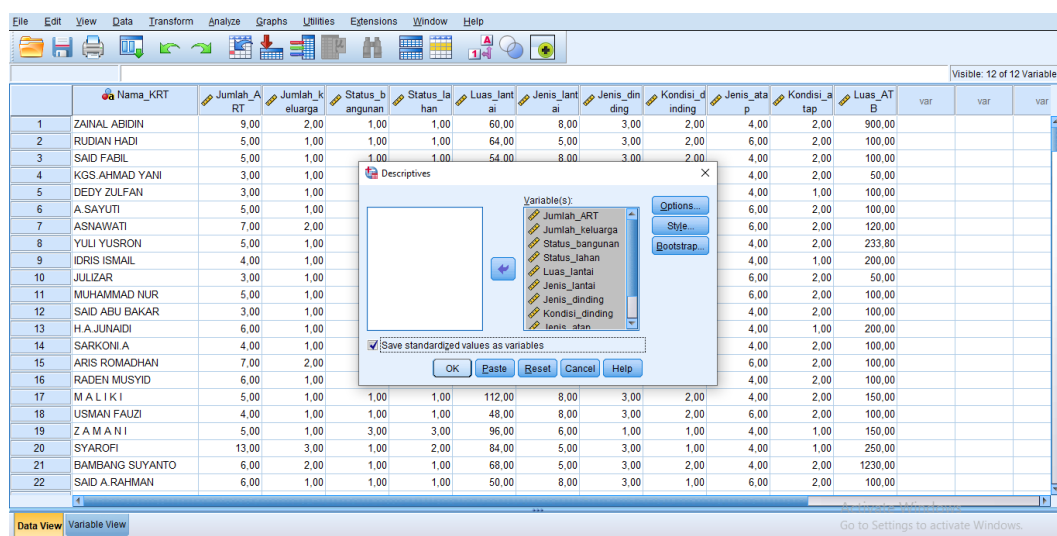
Nama_KRT	Jumlah_ART	Jumlah_Keluarga	sta_bangunan	sta_lahan	luas_lantai	lantai	dinding	kondisi_dinding	atap	kondisi_atap	luas_atb
ZAINAL ABIDIN	9	2	1	1	60	8	3	2	4	2	900
RUDIAN HADI	5	1	1	1	64	5	3	2	6	2	100
SAID FABIL	5	1	1	1	54	8	3	2	4	2	100
KGS.AHMAD YANI	3	1	1	1	24	8	3	2	4	2	50
DEDY ZULFAN	3	1	1	1	84	8	3	2	4	1	100
A.SAYUTI	5	1	1	1	48	8	3	2	6	2	100
ASNAWATI	7	2	1	1	24	8	3	2	6	2	120
YULI YUSRON	5	1	2	2	150	8	3	2	4	2	233,8
IDRIS ISMAIL	4	1	1	1	72	5	3	1	4	1	200
JULIZAR	3	1	3	3	24	8	3	2	6	2	50
MUHAMMAD NUR	5	1	2	2	24	8	3	2	6	2	100
SAID ABU BAKAR	3	1	1	1	30	8	3	2	4	2	100
H.A.JUNAI	6	1	1	1	128	5	3	1	4	1	200
SARKONI A	4	1	1	1	48	8	3	2	4	2	100
ARIS ROMADHAN	7	2	1	1	48	8	3	2	6	2	100
RADEN MUSYID	6	1	1	1	48	8	3	2	4	2	100
M A L I K I	5	1	1	1	112	8	3	2	4	2	150
USMAN FAUZI	4	1	1	1	48	8	3	2	6	2	100
Z A M A N I	5	1	3	3	96	6	1	1	4	1	150
SYAROFI	13	3	1	2	84	5	3	1	4	1	250
BAMBANG SUYANTO	6	2	1	1	68	5	3	2	4	2	1230
SAID A. RAHMAN	6	1	1	1	50	8	3	1	6	2	100
SUTARJO	5	1	3	3	48	8	3	2	6	2	100
YAN ANWAR BUKHORI	4	1	1	1	24	8	3	2	4	2	100
ABDUL HAMID	4	1	1	1	35	8	3	2	6	2	150
SUMARMO	4	1	3	3	32	8	3	2	6	2	50
RUSLI	2	1	1	1	24	8	3	2	6	2	50
AKHMAD ASTAR FADHILA	4	1	1	1	24	8	3	2	6	2	100
N U R D I N	6	1	1	1	250	5	3	1	4	1	400
EFENDI	3	1	1	1	80	5	3	1	6	1	100
BUNYAMIN	4	1	1	1	48	8	3	2	4	2	50
SULAIMAN MUHAMMAD	5	1	1	1	200	5	3	1	4	1	2520

Gambar 5.2 Seleksi Data Mentah

Dari gambar 5.2 di atas merupakan atribut-atribut yang digunakan untuk perhitungan seperti jumlah anggota rumah tangga (ART), Jumlah keluarga, Status bangunan, Status lahan, Luas lantai, Jenis lantai, Jenis dinding, Kondisi dinding, Jenis atap, Kondisi atap, Luas lahan aset tidak bergerak (ATB).

5.1.3 Standardisasi/Transformasi Variabel

Mengingat data yang terkumpul mempunyai variabilitas satuan, maka perlu dilakukan langkah standardisasi atau transformasi terhadap variabel yang relevan ke bentuk *Z-Score*, sebagai berikut :



Gambar 5.3 Standardisasi/Transformasi Variabel

Gambar 5.3 di atas merupakan proses transformasi variabel ke bentuk *Z-Score*, langkah pertama masukkan ke dalam kotak VARIABLES seluruh variabel instrumen penilai, yaitu jumlah anggota rumah tangga (ART), Jumlah keluarga, Status bangunan, Status lahan, Luas lantai, Jenis lantai, Jenis dinding, Kondisi dinding, Jenis atap, Kondisi atap, Luas lahan aset tidak bergerak (ATB). Kemudian aktifkan bagian “*Save standardized values as variables*”. Abaikan bagian yang lain lalu tekan OK untuk menampilkan output aplikasi program SPSS.

5.1.4 Output Deskripsi Dari Keseluruhan Variabel

Output yang didapat dari proses standardisasi/transformasi variabel yang dapat dilihat sebagai berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah_ART	274	2,00	13,00	4,9562	1,72832
Jumlah_keluarga	274	1,00	3,00	1,1752	,43472
Status_bangunan	274	1,00	4,00	1,3285	,71723
Status_lahan	274	1,00	4,00	1,3613	,72433
Luas_lantai	274	20,00	250,00	57,7701	31,36040
Jenis_lantai	274	1,00	8,00	7,3577	1,38404
Jenis_dinding	274	1,00	4,00	2,6971	,72591
Kondisi_dinding	274	,00	2,00	1,8759	,34119
Jenis_atap	274	2,00	7,00	4,8759	1,01955
Kondisi_atap	274	1,00	2,00	1,8723	,33441
Luas_ATB	274	24,00	2520,00	263,6569	292,75836
Valid N (listwise)	274				

Gambar 5.4 Output Deskripsi Dari Keseluruhan Variabel

Dari gambar 5.4 di atas dapat diketahui output yang didapat dari proses standardisasi/transformasi variabel yaitu deskripsi dari keseluruhan variabel yang meliputi nilai maksimum, Nilai minimum, Rataan, Dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Deskripsi diatas tersebut digunakan sebagai dasar perhitungan *Z-Score* yang diperoleh.

5.1.5 Hasil Z-Score Variabel

Selanjutnya buka tampilan “*data view*” dari tabel data. Kemudian di dapatkan hasil *Z-Score* dapat dilihat sebagai berikut :

ZJumlah_ART	ZJumlah_keluarga	ZStatus_bangunan	ZStatus_lahan	ZLuas_lantai	ZJenis_lantai	ZJenis_dinding	ZKondisi_dinding
2,33973	1,89737	-.45796	-.49883	,07111	,46410	,41729	,36369
,02534	-.40298	-.45796	-.49883	,19866	-1,70347	,41729	,36369
,02534	-.40298	-.45796	-.49883	-.12022	,46410	,41729	,36369
-1,13185	-.40298	-.45796	-.49883	-1,07684	,46410	,41729	,36369
-1,13185	-.40298	-.45796	-.49883	,83640	,46410	,41729	,36369
,02534	-.40298	-.45796	-.49883	-.31154	,46410	,41729	,36369
1,18253	1,89737	-.45796	-.49883	-1,07684	,46410	,41729	,36369
,02534	-.40298	,93628	88176	2,94097	,46410	,41729	,36369
-.55326	-.40298	-.45796	-.49883	,45375	-1,70347	,41729	-2,56719
-1,13185	-.40298	2,33053	2,26235	-1,07684	,46410	,41729	,36369
,02534	-.40298	,93628	88176	-1,07684	,46410	,41729	,36369
-1,13185	-.40298	-.45796	-.49883	-.88551	,46410	,41729	,36369
,60394	-.40298	-.45796	-.49883	2,23945	-1,70347	,41729	-2,56719
-.55326	-.40298	-.45796	-.49883	-.31154	,46410	,41729	,36369
1,18253	1,89737	-.45796	-.49883	-.31154	,46410	,41729	,36369
,60394	-.40298	-.45796	-.49883	-.31154	,46410	,41729	,36369
,02534	-.40298	-.45796	-.49883	1,72925	,46410	,41729	,36369
-.55326	-.40298	-.45796	-.49883	-.31154	,46410	,41729	,36369
,02534	-.40298	2,33053	2,26235	1,21905	-.98094	-2,33785	-2,56719
4,65412	4,19771	-.45796	88176	,83640	-1,70347	,41729	-2,56719
,60394	1,89737	-.45796	-.49883	,32621	-1,70347	,41729	,36369
,60394	-.40298	-.45796	-.49883	-.24777	,46410	,41729	-2,56719

Gambar 5.5 Hasil Z-Score Variabel

Dari gambar 5.5 di atas merupakan hasil *Z-Score* yang akan dipakai dasar analisis *Cluster*. Namun apabila data yang terkumpul tidak mempunyai variabilitas satuan, maka prose analisis *Cluster* dapat langsung dilakukan tanpa terlebih dahulu melakukan transformasi atau standardisasi.

5.2 HASIL ANALISIS *CLUSTER* MENGGUNAKAN *SPSS*

Pada langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil *Cluster* menggunakan *SPSS* dapat dilihat sebagai berikut :

5.2.1 *Initial Cluster*

	Initial Cluster Centers				
	1	2	3	4	5
Zscore(Jumlah_ART)	,02534	4,07552	-,55326	-,55326	,02534
Zscore (Jumlah_keluarga)	-,40298	4,19771	-,40298	-,40298	-,40298
Zscore (Status_bangunan)	-,45796	-,45796	,93628	2,33053	-,45796
Zscore(Status_lahan)	-,49883	-,49883	,88176	2,26235	-,49883
Zscore(Luas_lantai)	4,53534	-,24777	-,72608	-,50287	4,53534
Zscore(Jenis_lantai)	-1,70347	,46410	,46410	-3,87104	,46410
Zscore(Jenis_dinding)	,41729	,41729	1,79487	-2,33785	,41729
Zscore(Kondisi_dinding)	-2,56719	,36369	-5,49807	,36369	,36369
Zscore(Jenis_atap)	-,85911	1,10253	-,85911	-,85911	-,85911
Zscore(Kondisi_atap)	-2,60838	,38198	,38198	,38198	-2,60838
Zscore(Luas_ATB)	7,70719	-,55902	-,10198	-,10198	,12414

Gambar 5.6 *Initial Cluster*

Gambar 5.6 di atas merupakan tampilan awal proses *Clustering* sebelum dilakukan proses iterasi.

5.2.2 Iterasi Analisis *Cluster*

Agar kita dapat mengetahui berapa kali dilakukan proses iterasi yang dilakukan pada objek sebanyak 274 sampel, dapat anda lihat di bawah ini:

Iteration History^a

Iteration	Change in Cluster Centers				
	1	2	3	4	5
1	,000	4,440	4,835	4,065	5,084
2	,000	,706	2,217	,298	,612
3	,000	,576	,654	,250	,212
4	,000	,140	,114	,000	,038
5	,000	,000	,000	,000	,000

a. Convergence achieved due to no or small change in cluster centers. The maximum absolute coordinate change for any center is ,000. The current iteration is 5. The minimum distance between initial centers is 8,414.

Gambar 5.7 Iterasi Analisis *Cluster*

Dari gambar 5.7 di atas, dapat diketahui bahwasanya proses iterasi dilakukan sebanyak 5 kali. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan *Cluster* yang tepat. Dapat diketahui bahwa jarak minimum antar pusat *Cluster* yang terjadi dari hasil iterasi adalah 8,414.

5.2.3 Output Analisis *Cluster* Dengan *SPSS*

Hasil akhir dari proses *Clustering* dapat anda lihat seperti di bawah ini:

	Final Cluster Centers				
	1	2	3	4	5
Zscore(Jumlah_ART)	,02534	1,37058	-,10967	-,12964	-,30135
Zscore (Jumlah_keluarga)	-,40298	2,24242	-,32630	-,36190	-,40298
Zscore (Status_bangunan)	-,45796	-,24883	-,03969	1,28484	-,41054
Zscore(Status_lahan)	-,49883	-,22271	-,08465	1,25156	-,39552
Zscore(Luas_lantai)	4,53534	,18909	,90018	,01018	-,26989
Zscore(Jenis_lantai)	-1,70347	,21122	-1,29404	-,50356	,41004
Zscore(Jenis_dinding)	,41729	,27954	-1,00620	-,66509	,37981
Zscore(Kondisi_dinding)	-2,56719	,29041	-2,37180	,25901	,32381
Zscore(Jenis_atap)	-,85911	-,07446	-,36870	-,42125	,26182
Zscore(Kondisi_atap)	-2,60838	,15770	-2,10999	,38198	,25992
Zscore(Luas_ATB)	7,70719	,20515	-,29812	,04364	-,06403

Gambar 5.8 Output Analisis *Cluster* Dengan *SPSS*

Pada output gambar 5.8 di atas dapat diketahui bahwa data di atas masih terkait dengan proses standarisasi yang mengacu pada *Z-Score* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai negatif (-) berarti data berada di bawah rata-rata total
- b. Nilai positif (+) berarti data berada di atas rata-rata total.

Dari Gambar 5.8 output analisis *Cluster* dengan *SPSS*, dengan ketentuan yang telah dijabarkan diatas pula, dapat didefinisikan sebagai berikut :

a. *Cluster 1*

Dalam *Cluster 1* ini berisikan penduduk yang mempunyai jumlah anggota rumah tangga (ART), Luas lantai, Jenis dinding dan luas lahan aset tidak bergerak (ATB) yang memiliki nilai di atas rata-rata. Sedangkan jumlah keluarga, Status bangunan, Status lahan, Jenis lantai, Kondisi dinding, Jenis atap dan kondisi atap yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan penduduk *Cluster 1* masuk kedalam prioritas kedua penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang banyak di bawah rata-rata.

b. *Cluster 2*

Dalam *Cluster 2* ini berisikan penduduk yang mempunyai jumlah anggota rumah tangga (ART), Jumlah keluarga, Luas lantai, Jenis lantai, Jenis dinding, Kondisi dinding, Kondisi atap, Luas lahan aset tidak bergerak (ATB) yang memiliki nilai di atas rata-rata. Sedangkan status bangunan, Status lahan dan jenis atap yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan penduduk *Cluster 2* masuk kedalam prioritas kelima penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang sangat sedikit di bawah rata-rata.

c. *Cluster 3*

Dalam *Cluster 3* ini berisikan penduduk yang mempunyai luas lantai yang memiliki nilai di atas rata-rata. Sedangkan jumlah anggota rumah tangga (ART,) Jumlah keluarga, Status bangunan, Status lahan, Jenis lantai, Jenis dinding, Kondisi dinding, Jenis atap, Kondisi atap dan luas lahan aset tidak

bergerak (ATB) yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan penduduk *Cluster 3* masuk kedalam prioritas pertama penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang sangat banyak di bawah rata-rata.

d. Cluster 4

Dalam *Cluster 4* ini berisikan penduduk yang mempunyai status bangunan, Status lahan, Luas lantai, Kondisi dinding, Kondisi atap, Luas lahan aset tidak bergerak (ATB) yang memiliki nilai di atas rata-rata. Sedangkan jumlah anggota rumah tangga (ART), Jumlah keluarga, Jenis lantai, Jenis dinding dan jenis atap yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan penduduk *Cluster 4* masuk kedalam prioritas keempat penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang sedikit di bawah rata-rata.

e. Cluster 5

Dalam *Cluster 5* ini berisikan penduduk yang mempunyai jenis lantai, Jenis dinding, Kondisi dinding, Jenis atap, Kondisi atap yang memiliki nilai di atas rata-rata. Sedangkan jumlah anggota rumah tangga (ART), Jumlah Keluarga, Status bangunan, Status lahan, Luas lantai dan luas lahan aset tidak bergerak (ATB) yang memiliki nilai di bawah rata-rata. Sehingga dapat disimpulkan penduduk *Cluster 5* masuk kedalam prioritas ketiga penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang cukup banyak di bawah rata-rata.

5.2.4 Perbedaan Variabel Pada Cluster Yang Terbentuk

Tahapan selanjutnya yang perlu dilakukan yaitu melihat perbedaan variabel pada *Cluster* yang terbentuk. seperti yang dapat anda lihat dalam gambar berikut:

ANOVA

	Cluster		Error		F	Sig.
	Mean Square	df	Mean Square	df		
Zscore(Jumlah_ART)	22,448	4	,681	269	32,960	,000
Zscore (Jumlah_keluarga)	58,925	4	,139	269	424,962	,000
Zscore (Status_bangunan)	29,989	4	,569	269	52,710	,000
Zscore(Status_lahan)	28,291	4	,594	269	47,612	,000
Zscore(Luas_lantai)	14,256	4	,803	269	17,755	,000
Zscore(Jenis_lantai)	23,459	4	,666	269	35,223	,000
Zscore(Jenis_dinding)	19,912	4	,719	269	27,703	,000
Zscore(Kondisi_dinding)	49,474	4	,279	269	177,205	,000
Zscore(Jenis_atap)	6,263	4	,922	269	6,795	,000
Zscore(Kondisi_atap)	39,866	4	,422	269	94,452	,000
Zscore(Luas_ATB)	16,115	4	,775	269	20,787	,000

The F tests should be used only for descriptive purposes because the clusters have been chosen to maximize the differences among cases in different clusters. The observed significance levels are not corrected for this and thus cannot be interpreted as tests of the hypothesis that the cluster means are equal.

Gambar 5.9 Perbedaan Variabel Pada Cluster Yang Terbentuk

Dari gambar 5.9 di atas dapat dilihat dari nilai F dan nilai probabilitas (Sig) masing-masing variabel digunakan digunakan untuk melihat nilai perbedaan variabel pada *Cluster* yang terbentuk, “MS Between” ditunjukkan oleh “Means Square“ dalam kolom *Cluster*, sedangkan “MS Within” ditunjukkan oleh “Means Square” dalam kolom Error.

Dapat diketahui bahwa rumus dari uji F Anova adalah:

$$F = \frac{MS \text{ Between}}{MS \text{ Within}} \dots (5.1)$$

Semakin besar nilai F dan ($\text{sig} < 0,05$), maka semakin besar perbedaan variabel pada *Cluster* yang terbentuk.

Dengan demikian hasil *Cluster* yang didapat dalam penelitian ini bahwa untuk instrumen “Jumlah keluarga” adalah variabel yang paling menunjukkan adanya perbedaan diantara penduduk pada kelima *Cluster* yang terbentuk. Hal ini dengan ditunjukkannya nilai $F = 424,962$ dan $\text{sig} = 0,000$.

5.2.5 Jumlah Anggota Masing-Masing *Cluster*

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah anggota masing-masing *Cluster* yang terbentuk dapat dilihat pada tabel output berikut ini :

Cluster	1	1,000
	2	40,000
	3	30,000
	4	56,000
	5	147,000
Valid		274,000
Missing		,000

Gambar 5.10 Jumlah Anggota Masing-Masing *Cluster*

Dari gambar 5.10 di atas dapat diketahui bahwa *Cluster-1* berisi 1 penduduk, *Cluster-2* berisi 40 penduduk, *Cluster-3* berisi 30 penduduk, *Cluster-4* berisi 56 penduduk dan *Cluster-5* berisi 147 penduduk. Dan untuk mengetahui

penduduk mana saja yang masuk dalam kategori tiap-tiap *Cluster* dapat kembali dibuka tampilan “*data view*” pada kolom terakhir akan nampak seperti berikut ini:

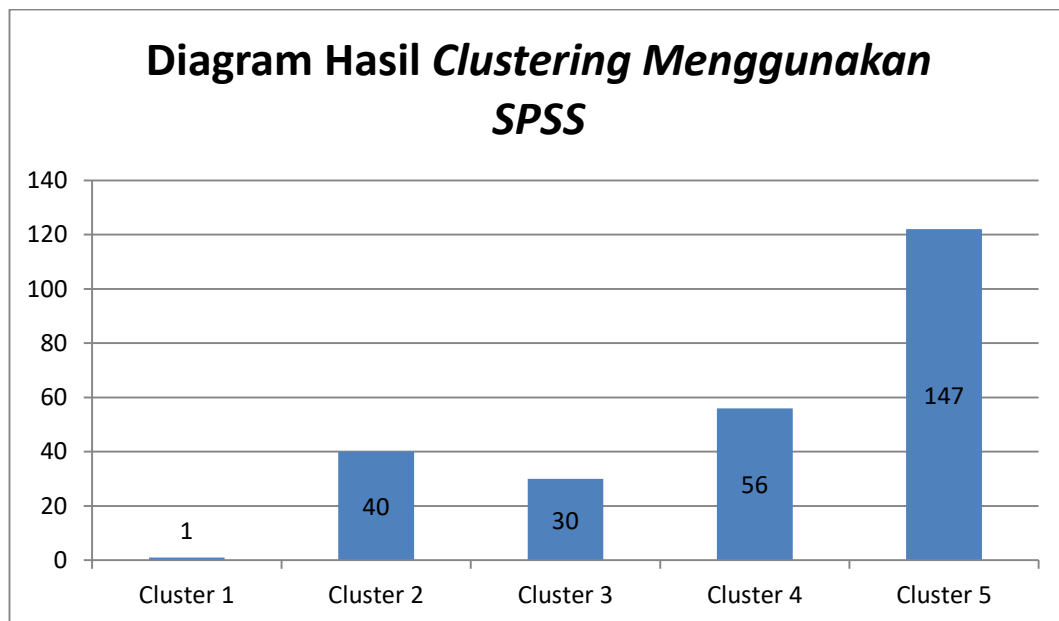
uas_lantai	ZJenis_lantai	ZJenis_dinding	ZKondisi_dinding	ZJenis_atap	ZKondisi_atap	ZLuas_ATB	QCL_1	QCL_2
.07111	.46410	.41729	.36369	-.85911	.38198	2.17361	2	2.41275
.19866	-1.70347	.41729	.36369	1.10253	.38198	-.55902	5	2.40328
-.12022	.46410	.41729	.36369	-.85911	.38198	-.55902	5	1.29011
-1.07684	.46410	.41729	.36369	-.85911	.38198	-.72981	5	1.75339
.83640	.46410	.41729	.36369	-.85911	-2.60838	-.55902	5	3.41484
-.31154	.46410	.41729	.36369	1.10253	.38198	-.55902	5	1.04594
-1.07684	.46410	.41729	.36369	1.10253	.38198	-.49070	2	1.97106
2.94097	.46410	.41729	.36369	-.85911	.38198	-.10198	4	3.34743
45375	-1.70347	.41729	-2.56719	-.85911	-2.60838	-.21744	3	1.86440
-1.07684	.46410	.41729	.36369	1.10253	.38198	-.72981	4	3.05644
-1.07684	.46410	.41729	.36369	1.10253	.38198	-.55902	5	2.27505
-.88551	.46410	.41729	.36369	-.85911	.38198	-.55902	5	1.61368
2.23945	-1.70347	.41729	-2.56719	-.85911	-2.60838	-.21744	3	2.32009
-.31154	.46410	.41729	.36369	-.85911	.38198	-.55902	5	1.26508
-.31154	.46410	.41729	.36369	1.10253	.38198	-.55902	2	1.62261
-.31154	.46410	.41729	.36369	-.85911	.38198	-.55902	5	1.53510
1.72925	.46410	.41729	.36369	-.85911	.38198	-.38823	5	2.34492
-.31154	.46410	.41729	.36369	1.10253	.38198	-.55902	5	1.02505
1.21905	-.98094	-2.33785	-2.56719	-.85911	-2.60838	-.38823	3	3.69576
.83640	-1.70347	.41729	-2.56719	-.85911	-2.60838	-.04665	2	6.03892
.32621	-1.70347	.41729	.36369	-.85911	.38198	3.30082	2	3.84515
-.24777	.46410	.41729	-2.56719	1.10253	.38198	-.55902	5	3.18777

Gambar 5.11 Hasil Pengelompokkan Cluster

Dari gambar 5.11 di atas dapat diketahui bahwa 2 kolom terakhir pada gambar di atas. “qcl_1” menunjukkan nomor *Cluster* dari pengelompokkan penduduk, dan “qcl_2” merupakan jarak antara obyek dengan pusat *Cluster*.

5.2.6 Kesimpulan Perhitungan Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada *SPSS*, maka didapatkan kesimpulan seperti dibawah ini:



Gambar 5.12 Grafik Hasil *Clustering* Menggunakan *SPSS*

Dapat disimpulkan dari hasil *Cluster* dengan tools *SPSS* adalah sebanyak 274 data penduduk di Kelurahan Olak Kemang yang terbagi menjadi 5 *Cluster* :

a. *Cluster 1*

Cluster-1 terdapat 1 data penduduk yang masuk kedalam prioritas kedua penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang banyak di bawah rata-rata.

b. *Cluster 2*

Cluster-2 terdapat 40 data penduduk yang masuk kedalam prioritas kelima penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang sangat sedikit di bawah rata-rata.

c. *Cluster 3*

Cluster-3 terdapat 30 data penduduk yang masuk kedalam prioritas pertama penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang sangat banyak di bawah rata-rata.

d. *Cluster 4*

Cluster-4 terdapat 56 data penduduk yang masuk kedalam prioritas keempat penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang sedikit di bawah rata-rata.

e. *Cluster 5*

Cluster-5 terdapat 147 data penduduk yang masuk kedalam prioritas ketiga penerima bantuan karena memiliki nilai variabel yang cukup banyak di bawah rata-rata.

